

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JUNI 2014

NAMA : IKA KHAIRUNNISA ZUARDI  
NO.BP : 1010323063

Pengaruh Latihan Meremas Bola Tennis Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas  
Pada Pasien Stroke Non Hemoragi di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi  
Tahun 2014

xv +72 halaman +7 tabel +2 skema +2 gambar +1 grafik +12 lampiran

#### ABSTRAK

Stroke merupakan penyebab utama kecacatan pada usia dewasa. Dua pertiga pasien stroke mengalami kelemahan salah satu sisi anggota gerak. Di RSSN Bukittinggi terjadi peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya. Perbaikan pasca stroke non hemoragi dapat dilakukan dengan memberikan latihan meremas bola tennis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh latihan meremas bola tennis terhadap kekuatan otot ekstremitas atas pasien stroke non hemoragi. Penelitian menggunakan desain *quasi eksperiment* dengan pendekatan *pre test and post test nonequivalent control group*. Jumlah responden adalah 32 pasien yang dijadikan sebagai sampel (16 pasien kelompok kontrol dan 16 pasien kelompok perlakuan). Intervensi yang dilakukan pada kelompok perlakuan adalah latihan meremas bola tennis ditambah latihan *Range Of Motion* (ROM) standar untuk kelompok kontrol latihan ROM standar pada pasien hemiparese. Latihan meremas bola tennis dilakukan 3 kali sehari selama 6 hari dan latihan ROM dilakukan dua kali sehari selama 6 hari, dengan penilaian kekuatan otot pada hari pertama sebelum latihan dan hari keenam setelah latihan. Hasil *wilcoxon test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata kekuatan otot *pre-test* dan *post-test* baik pada kelompok perlakuan ( $p=0.000$ ) maupun kelompok kontrol ( $p=0.008$ ). Hasil *Mann Whitney Test* membuktikan ada perbedaan yang signifikan rata-rata peningkatan kekuatan otot antara kelompok kontrol dan perlakuan ( $p=0.003$ ). Dapat disimpulkan bahwa latihan meremas bola tennis ditambah latihan ROM standar lebih berpengaruh dari pada latihan ROM standar dalam meningkatkan kekuatan otot pasien stroke. Saran hasil penelitian adalah latihan ini dapat dilanjutkan sebagai intervensi di rumah sakit dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan upaya peningkatan kemampuan perawat terutama yang bekerja di ruang perawatan neurologi dalam memberikan latihan meremas bola tennis.

Kata Kunci: Bola tennis, kekuatan otot, stroke non hemoragi  
Daftar pustaka 42 (1999 – 2014).

FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
JUNY 2014

Name : IKA KHAIRUNNISA ZUARDI  
Registered Numbered : 1010323063

*The Effect Of Tennis Ball Squeezing Exercise On Upper Extermity Muscle  
Strength in Patient With Stroke Non Hemorrhage at National Stroke  
Hospital Bukittinggi in 2014*

*xv +72 pages +7 tables +2 schemas +2 figures +1 graphs +12 appendices*

**ABSTRACT**

*Stroke is the main cause of handicaps in adult age. Two-third of stroke patient suffer a weakness of one of extremities side. Stroke cases increases every year in RSSN Bukittinggi. Post stroke non hemorrhage recovery can be done by giving astimulation on the affected side, for example by giving tennis ball squeezing exercise. This research aimed to identifying the effect of tennis ball squeezing exercise on the upper extremity muscle strength of patient with stroke non hemorrhage. The design of the research was a quasi experiment with pre test and post test nonequivalent control group. 32 patients were participated as subjects for both the control and intervention groups. The tennis ball squeezing exercise plus standard ROM exercise are provided for intervention group and the standard ROM for control group. Tennis ball squeezing exercise done 3 times a day for 6 days and standard ROM exercise done 2 times a day for 6 days. The assessment of muscle strength was at the first day before intervention and sixth day after intervention. The result of Wilcoxon Test showed that there is a significant difference on the average muscle strength before and after intervention for the treatment group ( $p=0.000$ ) and the control group ( $p=0.008$ ). The result of the Mann Whitney Test revealed that there is a significant difference on the average of increasing of muscle strength between control and treatment groups ( $p=0.003$ ). Based on the result, it can be concluded that tennis ball squeezing exercise plus standard ROM exercise has more effect than the standard ROM in increasing muscle strength of stroke patients. Suggestion of this research is that the practice of squeezing tennis ball exercise can be continued as an intervention in the hospital and considered to improve nurse ability especially for those who work in neurology department in giving squeezing tennis ball exercise to patients with stroke non hemorrhage.*

*Key word: Tennis ball, muscle strength, stroke non hemorrhage  
Bibliography 42 (1999 – 2014)*